

## BAB VI

### PENUTUP

#### 6.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengklasifikasikan berbagai macam variabel-variabel yang mempengaruhi tingkat kepatuhan masyarakat dalam membayar zakat di Kota Padang. Metode yang digunakan adalah metodologi analisis faktor.

Setelah menggunakan analisis faktor dengan mengukur nilai *Kaiser-Meiyer-Olkin* (KMO) dan *Barlette's Test*, maka dapat disimpulkan bahwa dari ke-17 variabel yang telah diuji dan direduksi maka diperoleh hasil, bahwa keenam faktor yang terbentuk merupakan faktor utama yang mempengaruhi tingkat kepatuhan masyarakat kota Padang dalam membayar zakat. Meliputi faktor-faktor, yang pertama Pemahaman Agama, kedua Kecakapan Lembaga Zakat, ketiga Kepercayaan *Muzakki* terhadap Lembaga, keempat Keimanan, kelima Utilitas *Muzakki*, dan Kepedulian Sosial. Dari keenam faktor terbentuk dua faktor baru dari penelitian ini yaitu faktor Kepercayaan *Muzakki* terhadap Lembaga dan Utilitas *Muzakki*.

Dari 100 responden yang telah diteliti terdapat 52 persen memilih mengikuti Organisasi Pengumpul Zakat (OPZ) dan 48 persen memilih langsung memberikan kepada *mustahiq* (Non-OPZ). Dimana para muzakki OPZ memilih

dengan alasan profesionalitas, sedangkan muzakki Non-OPZ lebih memilih langsung memberikan zakatnya kepada mustahiq karena kepuasan dan lebih memastikan zakat dibayarkan.

Dari keenam faktor yang terbentuk faktor pemahaman agama paling besar menjelaskan keberagaman data (faktor pertama) dan Kecakapan Lembaga Zakat (kedua), dari hal ini dapat dilihat pemahaman agama yang mempengaruhi seseorang membayar zakat disamping itu peran pemerintah dinilai penting dalam memberikan informasi karena zakat sangat berkembang dari segi pendistribusian tetapi berbanding terbalik dari segi pengumpulan yang cenderung turun dalam kurun waktu dua tahun ini.

## **6.2 Saran dan Rekomendasi Kebijakan**

Dalam upaya meningkatkan pengumpulan dana zakat, ada banyak hal yang dapat dilakukan oleh pemerintah. Pertama Meningkatkan keimanan bagi masyarakat, karena faktor ini sangat memengaruhi seseorang dalam membayar zakat. Untuk meningkatkan keimanan dapat dilakukan dengan menghadiri majelis ilmu dan mengadakan kegiatan sosial keagamaan berupa penggalangan dana bagi korban bencana alam, pelatihan konsep pengelolaan harta secara syariah, mensosialisasikan konsep syariah dalam kehidupan ekonomi sehari-hari. Sehingga pemahaman masyarakat tentang agama Islam dapat meningkat.

Bagi pemerintah khususnya organisasi pengumpul zakat, khususnya BAZNAS Kota Padang agar melakukan kerjasama dengan bank-bank syariah dalam memaksimalkan potensi zakat lewat nasabah bank syariah. Yang dapat meningkatkan potensi dana zakat, dengan memaksimalkan program pembayaran zakat secara online, sehingga mempermudah akses zakat dari BAZNAS ke masyarakat yang terkhusus para *Muzakki* yang ada di Kota Padang.

BAZNAS memperbaiki sistem informasi di media elektronik (seperti internet) yang saat ini belum bisa diakses oleh masyarakat dan mengoptimalkan media cetak, karena informasi yang terdapat di dalamnya kurang aktual, Kemudian disitusnya dapat ditampilkan laporan dana zakat, sehingga menjadi lebih transparan karena masih kurangnya pelaporan zakat yang dilaporkan sehingga masyarakat paham dan mengerti peran dan fungsi BAZNAS .

Bagi peneliti selanjutnya untuk mendapatkan hasil yang lebih sempurna, akurat, dan memuaskan hendaklah penelitian dilakukan dengan menambahkan faktor yang mempengaruhi tingkat kepatuhan masyarakat dalam membayar zakat di Kota Padang. Selain itu, penulis juga menyarankan untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang terkait faktor yang mempengaruhi tingkat kepatuhan membayar zakat, sehingga topik ini lebih berkembang dengan baik.